

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEAKTIFAN IBU DATANG  
KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelara Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**FAISAL NUGROHO  
NIM : 1810312006**

**Pembimbing :**

- 1. Dr. dr. Rima Semiarty, MARS**
- 2. dr. Roslaili Rasyid, M. Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF THE KNOWLEDGE AND ACTIVITY OF THE MOTHER COMING TO POSYANDU WITH THE NUTRITION STATUS OF CHILDREN IN THE WORK AREA OF THE PUBLIC HEALTH CENTER**

**By**

**Faisal Nugroho**

Malnutrition is a common occurrence in toddlers because at that age children experience rapid growth and development. Posyandu is one of strategy to reduce the prevalence of undernutrition as early onset of malnutrition by monitoring the growth of toddlers. Growth monitoring aims to detect and intervene early on growth disorders, so that cadres and public health center officers can guide mothers of children under five so that they do not fall into malnutrition. Knowledge and activeness of mothers and toddlers come to posyandu can be influenced by various things, low visits of posyandu will cause children's growth and development to be not monitored, and are at risk for nutritional problems

This study is an observational analytic study with a cross-sectional design. This research was conducted at the Andalas Public Health Center with a total sample of 51 people with Inclusion criteria Mothers have a KMS book and have children aged 12-60 months. The instrument that used in the form of a knowledge questionnaire and the mother's activeness came to the posyandu, then analyzed using an ordinal regression test.

The results of this study found that the most nutritional problems occur in children of mothers with sufficient and less knowledge (58.8%) and did not actively visit posyandu (3,9%) compared to mothers with good and sufficient knowledge (86.3%) and active visits to posyandu (96.1%). This study found a significant relationship between the knowledge and activeness of mothers coming to the posyandu with the nutritional status of toddlers ( $p = 0,0001$ )

This study concludes that nutritional problems occur more in mothers with sufficient and less knowledge and do not actively visit posyandu compared to mothers with good and sufficient knowledge and actively come to posyandu.

**Keywords:** Activity, Knowledge, Nutritional status of children under five, Observational analysis, Posyandu

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEAKTIFAN IBU DATANG KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS

Oleh  
Faisal nugroho

Kekurangan gizi merupakan hal yang sering terjadi pada balita karena pada umur tersebut anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Posyandu merupakan salah satu strategi menurunkan prevalensi gizi kurang sebagai awal timbulnya gizi buruk dengan pemantauan pertumbuhan balita. Pemantauan pertumbuhan bertujuan untuk deteksi dan intervensi dini gangguan pertumbuhan sehingga kader dan petugas puskesmas dapat melakukan pembinaan kepada ibu balita agar tidak jatuh ke gizi kurang. Pengetahuan dan Keaktifan ibu balita ke posyandu dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, rendahnya kunjungan posyandu akan menyebabkan tumbuh kembang anak tidak terpantau dan berisiko mengalami masalah gizi.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Andalas dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. dengan kriteria Inklusi Ibu memiliki buku KMS serta memiliki anak dengan umur 12-60 bulan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan dan keaktifan ibu datang ke posyandu, kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji regresi ordinal.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa masalah gizi terbanyak terjadi pada anak dari ibu dengan pengetahuan yang cukup dan kurang (58,8%) dan tidak aktif berkunjung ke posyandu (4%) dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan yang baik dan cukup (86,3%) dan aktif berkunjung ke posyandu (96,1%). Dalam penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan keaktifan ibu datang ke posyandu dengan status gizi balita ( $p = 0,0001$ )

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masalah gizi lebih banyak terjadi pada anak dari ibu dengan pengetahuan yang cukup dan kurang dan tidak aktif berkunjung ke posyandu dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan yang baik dan cukup dan aktif datang ke posyandu

**Kata kunci :** Analitik observasional, Keaktifan, Posyandu, Status gizi balita, Pengetahuan,